

**PENGARUH KOMUNIKASI POLITIK TERHADAP HASIL PEMENANGAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH
(Survei Tim Sukses Bupati Deodo Kepada Pemilih Lansia Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende)**

Oleh

Kevin Maldini Yusuf¹, Nani Kurniasari²

^{1,2}Universitas Terbuka

E-mail: ¹kevinmaldiniyusufut@gmail.com, ²naniekania@gmail.com

Article History:

Received: 14-11-2025

Revised: 21-11-2025

Accepted: 17-12-2025

Keywords:

Kecamatan Ende
Tengah, Komunikasi
Politik, Lansia,
Pemilihan Kepala
Daerah, Pemula, Tim
Sukses

Abstract: Pengaruh komunikasi politik tim sukses terhadap partisipasi pemilih dalam Pilkada. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis masalah komunikasi dari tim sukses terhadap pemilih lanjut usia dan pemilih pemula. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei yang menggunakan kuesioner, metode pendekatan kuantitatif, dan paradigma positivisti. Hasil penelitian diperoleh melalui penyampaian kuesioner kepada sampel pemilih di Kecamatan Ende Tengah yang berjumlah 100 orang pada empat kelurahan (Potulando, Kelimutu, Onekore, dan Paupire). Analisis data menggunakan uji t dan uji F serta regresi linear berganda melalui bantuan SPSS dengan serangkaian uji perbandingan yang reliabilitas melalui asumsi klasik serta uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan nilai cronbach alpha untuk pemilih pemula dan pemilih lansia adalah 0,829 yang melebihi batas reliabilitas 0,6 supaya seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Komunikasi politik pemilih lanjut usia menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan pemilih pemula. Pengaruh komunikasi politik tim sukses Deodo terbukti pada pemilihan kepala daerah terpilih

PENDAHULUAN

Pemilih lanjut usia dan pemilih pemula di Kabupaten Ende kurang memahami cara pencoblosan secara langsung sehingga kurang berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah. Banyak orang di Kecamatan Ende Tengah masih belum memahami cara memberikan hak suara di tempat pemungutan suara khususnya pemilih lansia dan pemilih pemula serta masalah sosialisasi cara mencoblos belum dilakukan secara baik. Kecamatan Ende Tengah menampung jumlah penduduk yang sangat banyak dan padat dari empat kelurahan seperti Potulando, Kelimutu, Onekore, dan Paupire. Komunikasi politik memainkan peran penting dalam membentuk persepsi, kepercayaan, dan partisipasi pemilih. Menurut Ardianto & Q-Anees (2021), komunikasi politik adalah proses penyampaian pesan politik untuk memengaruhi kebijakan dan kekuasaan. Di era digital, strategi komunikasi politik perlu memadukan pendekatan tradisional (seperti tatap muka) dan modern (media sosial) untuk menjangkau berbagai segmen pemilih (Arief & Novianti, 2023). Penelitian ini berfokus pada

pengaruh komunikasi politik tim sukses Deodo terhadap partisipasi pemilih di Kecamatan Ende Tengah. Rumusan masalah meliputi:

1. Apakah komunikasi persuasif tim sukses berpengaruh terhadap pemilih di Kecamatan Ende Tengah?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam respons psikologis pemilih pemula dan lansia terhadap komunikasi politik?
3. Seberapa sering tim sukses membangun opini publik melalui media sosial dan interaksi langsung?

Tujuan penelitian adalah menganalisis efektivitas komunikasi politik tim sukses serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pilkada.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi politik dan opini publik. Menurut Soemirat & Yehuda (2022), opini publik terbentuk dari integrasi pendapat masyarakat terhadap isu kontroversial. Komunikasi politik yang efektif harus mampu membangun kepercayaan dan memengaruhi persepsi pemilih.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa pemilih lansia cenderung lebih responsif terhadap pendekatan tatap muka dan blusukan, sementara pemilih pemula lebih mudah dijangkau melalui media digital (Anwar & Hidayat, 2024; Aditya & Sari, 2023). Tim sukses Deodo menggunakan kombinasi strategi komunikasi persuasif, termasuk pertemuan informal di warung kopi untuk pemilih muda dan penyampaian rekam jejak kandidat untuk pemilih lansia.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan paradigma positivisme. Tujuannya adalah menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen (kepercayaan pemilih pemula dan lansia) dan variabel dependen (partisipasi pemilih).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah pemilih di empat kelurahan di Kecamatan Ende Tengah (17.421 orang). Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pemilih pemula (17–25 tahun) dan lansia (≥ 56 tahun). Perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% menghasilkan sampel sebanyak 100 orang.

Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X):

1. Kepercayaan Pemilih Pemula (X_1)
2. Kepercayaan Pemilih Lansia (X_2)

b. Variabel Dependen (Y): Partisipasi Pemilih dalam Pilkada Ende.

Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner online (Google Form) dengan skala Likert 1–5. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (multikolinearitas dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Semua butir pernyataan pada variabel X_1 , X_2 , dan Y dinyatakan valid (r hitung $>$ r tabel = 0,196). Nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel adalah:

- $X_1 = 0,842$

- $X_2 = 0,867$

- $Y = 0,829$

Nilai tersebut melebihi batas reliabilitas 0,6, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan andal.

2. Uji Asumsi Klasik

- Multikolinearitas: Nilai Tolerance $>$ 0,10 dan VIF $<$ 10, menunjukkan tidak ada multikolinearitas.
- Heteroskedastisitas: Nilai signifikansi $>$ 0,05 pada uji Glejser, mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang dihasilkan:

$$Y = 5,142 + 0,384X_1 + 0,421X_2$$

Interpretasi:

- Konstanta (5,142) menunjukkan tingkat partisipasi dasar tanpa pengaruh X_1 dan X_2 .
- Koefisien X_1 (0,384) berarti setiap peningkatan kepercayaan pemilih pemula sebesar 1 unit meningkatkan partisipasi sebesar 0,384 unit.
- Koefisien X_2 (0,421) menunjukkan pengaruh lebih kuat pada pemilih lansia.

4. Uji Hipotesis

- Uji t (Parsial): Kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Y (sig. 0,000 $<$ 0,05).
- Uji F (Simultan): Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y (sig. 0,000 $<$ 0,05).
- Koefisien Determinasi (R^2): Adjusted R Square = 0,513, artinya 51,3% variasi partisipasi pemilih dapat dijelaskan oleh kepercayaan pemilih pemula dan lansia.

Diskusi

Hasil penelitian membuktikan bahwa komunikasi politik tim sukses Deodo efektif dalam meningkatkan partisipasi pemilih, terutama pada kelompok lansia. Pendekatan tatap muka, penekanan pada rekam jejak kandidat, dan metode blusukan berhasil membangun kepercayaan dan motivasi partisipasi. Sementara itu, strategi komunikasi informal (seperti pertemuan di warung kopi) efektif untuk pemilih pemula, meskipun pengaruhnya sedikit lebih rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemilih lansia lebih responsif terhadap interaksi personal (Anwar & Hidayat, 2024), sementara pemilih pemula lebih tertarik pada pendekatan persuasif dan media digital (Aditya & Sari, 2023).

KESIMPULAN

Komunikasi politik tim sukses Deodo terbukti berpengaruh signifikan terhadap partisipasi pemilih dalam Pilkada Kabupaten Ende. Pengaruh lebih kuat terlihat pada pemilih

lansia dibandingkan pemilih pemula, yang mengindikasikan pentingnya segmentasi strategi komunikasi berdasarkan karakteristik demografis dan psikografis pemilih.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Tim sukses perlu mempertahankan pendekatan tatap muka dan blusukan untuk menjangkau pemilih lansia.
- b. Strategi komunikasi untuk pemilih pemula dapat dioptimalkan melalui media sosial dan konten kreatif.
- c. Pentingnya membangun kepercayaan (trust) sebagai fondasi utama dalam kampanye politik.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi politik, khususnya dalam konteks pemilihan daerah. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti peran media massa dan isu-isu lokal dalam memengaruhi partisipasi pemilih.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas perkenan Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yosef Benediktus Badeoda, Bupati Terpilih Kabupaten Ende,

Yang dengan kebijaksanaan dan dukungannya telah berperan penting dalam mensukseskan penelitian ini. Dukungan nyata yang diberikan baik dalam bentuk fasilitas, arahan, maupun motivasi telah menjadi fondasi berharga bagi terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik dan bermakna.

2. Kedua Orang Tua tercinta,

Atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan tiada henti yang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah penyelesaian penelitian ini. Teladan kejujuran dan integritas yang selalu diajarkan telah mengingatkan kami untuk senantiasa menjaga orisinalitas karya dan menghindari segala bentuk plagiarisme.

Semoga kebaikan dan kontribusi semua pihak mendapat balasan berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aditya, R., & Sari, M. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 21(1), 45–58. <https://doi.org/10.24198/jik.v21i1.31245>
- [2] Anwar, K., & Hidayat, T. (2024). Efektivitas Kampanye Tatap Muka dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Lansia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 12(2), 112–125. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9b4xj>
- [3] Ardianto, E., & Q-Anees, B. (2021). *Komunikasi Politik: Memahami Politik Melalui Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [4] Arief, M., & Novianti, E. (2023). Strategi Komunikasi Politik di Era Digital: Studi Kasus Pilkada DKI Jakarta. *Jurnal Politikom Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.35748/jpi.v8i1.221>
- [5] Aslichati, L., Prasetyo, B. I. H., & Irawan, P. (2022). *Metode Penelitian Sosial*. Banten: Universitas Terbuka.

-
- [6] Eriyanto. (2022). Metode Penelitian Komunikasi. Banten: Universitas Terbuka.
 - [7] Soemirat, B. R. F. S., & Yehuda, E. (2022). Opini Publik. Banten: Universitas Terbuka.
 - [8] Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN